

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG**

Peranan perbankan memiliki hubungan yang sangat erat khususnya yang berkaitan dengan masalah ekonomi *financial*. Sesuai dengan UU RI No 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang menyimpulkan bahwa bank merupakan lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat berupa simpanan, menyalurkan dana kepada berupa pinjaman kredit, serta memberikan jasa bank lainnya untuk menunjang kegiatan operasionalnya. Bank merupakan pihak yang menggunakan asas kepercayaan dari masyarakat untuk menunjang aktivitas yang dilakukan (Rina, 2011) Oleh karena itu, kestabilan dalam beraktivitas perlu untuk selalu diperhatikan.

Kestabilan bank dimaksudkan bahwa bank harus mampu mengelola semua kegiatan didalamnya dengan baik, sehingga akan mampu menghasilkan prestasi baik sesuai dengan aturan Bank Indonesia. Laba dalam hal ini merupakan salah satu tolak ukur yang dijadikan acuan penilaian apakah kinerja bank tersebut masuk dalam kategori sehat atau tidak (Rina, 2011). Hal tersebut dapat tercermin dalam laporan keuangan bank yang ditunjukkan melalui perhitungan ataupun interpretasi rasio keuangan.

Modal merupakan salah satu aspek penting yang harus dimiliki oleh bank dalam melakukan aktivitasnya dan merupakan faktor kunci yang harus dipertimbangkan dalam menilai kesehatan sebuah bank (Hennie & Sonja:105). Modal biasanya digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang mampu dikelola oleh bank yang berasal dari dana masyarakat. CAR (*Capital Adequacy Ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mewakili aspek modal, dimana rasio ini menunjukkan kecukupan modal bank. Apabila semakin besar CAR maka laba yang dihasilkan akan semakin besar pula (Rina, 2011).

*Earnings/Rentabilitas* merupakan kemampuan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai bank yang bersangkutan. Rasio BOPO (Biaya Operasional/Pendapatan Operasional) digunakan untuk mewakili aspek ini, dimana rasio ini merupakan rasio yang membandingkan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Apabila semakin besar BOPO maka laba yang dihasilkan oleh bank akan semakin kecil (Dendawijaya, 2003 : 147).

Selain *Capital* dan *Earnings*, Dendawijaya (2003 : 56) mendefinisikan dana pihak ketiga merupakan dana simpanan yang berasal dari masyarakat yang dihimpun kemudian disalurkan dalam bentuk kredit. Dana tersebut merupakan dana terbesar yang dimiliki oleh bank atau yang biasa dikenal dengan dana pihak ketiga (DPK). Semakin besar DPK yang dihimpun maka semakin besar laba yang dihasilkan oleh bank.

Kebijakan Bank Indonesia untuk menekan tingginya laju inflasi adalah dengan membebaskan pengaturan tingkat suku bunga. Hal ini berdampak cukup

baik karena suku bunga yang tinggi akan mendorong orang untuk menanamkan dananya di bank. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan meningkatnya suku bunga maka akan meningkatkan pendapatan bank. Berdasarkan catatan Bank Indonesia pada tahun 2012 perbankan mengalami kenaikan laba bersih hingga mencapai 60% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan laba tersebut ditopang dengan kenaikan pendapatan operasional serta dana pihak ketiga yang tumbuh menjadi Rp 2.763,94 triliun dari tahun lalu yang hanya Rp 2.287,84 triliun. Sedangkan jika dilihat dari aspek permodalan, rasio modal (*Capital Adequated Ratio*) perbankan di Indonesia naik cukup pesat dibandingkan sebelumnya sebesar 17,38%. ([www.suarapembaruan.com](http://www.suarapembaruan.com) ; [www.kompas.com](http://www.kompas.com)).

Berdasarkan catatan Bank Indonesia terdapat 10 bank *Go Public* terbaik di Indonesia dengan kategori perolehan asset dan laba terbesar, diantaranya perolehan asset bank mandiri sebagai bank umum yang menduduki peringkat pertama yakni sebesar 13,65%, mengalami kenaikan sebesar 0.15% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada urutan kedua yakni dengan perolehan asset sebesar 13.14% dimiliki oleh Bank Rakyat Indonesia dengan perbedaan 0.68% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada urutan ketiga dengan perolehan asset sebesar 10.75% dimiliki oleh Bank Central Asia dan diikuti oleh urutan keempat dan kelima yakni Bank Negara Indonesia dan Bank CIMB Niaga dengan asset sebesar 8,02% dan 4.75% yang juga mengalami peningkatan perolehan asset dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Sumber: Jurnal Riset & Informasi. Membangun. Edisi III, Mei 2012. Hlm 1-32).

Berdasarkan catatan dan penjabaran diatas dapat dijelaskan bahwa bank tersebut diatas dengan kepemilikan asset terbesar dapat disimpulkan bahwa semakin besar asset yang dimiliki oleh sebuah bank maka akan semakin besar pula kesempatan bank untuk menyalurkan dananya. Dana yang disalurkan kepada pihak yang membutuhkan akan memperbesar kesempatan untuk laba yang akan diperoleh. Perbedaan asset yang digambarkan pada tabel diatas menyatakan bahwa asset perbankan mengalami peningkatan di tahun 2011 sehingga laba perbankan juga ikut meningkat.

Pada dasarnya pertumbuhan laba perbankan tidak hanya berkaitan dengan perekonomian namun juga terkait dengan suku bunga yang secara tidak langsung akan berpengaruh pula kepada laba yang akan diperoleh oleh bank. ROA merupakan rasio yang digunakan sebagai indikator untuk mewakili pertumbuhan laba, karena ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank untuk menghasilkan laba dari aktiva yang dimilikinya. Semakin tinggi ROA maka laba yang diperoleh semakin besar.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menguji pengaruh variabel *Capital*, *Earnings*, Suku Bunga dan Dana Pihak Ketiga, dimana variabel tersebut merupakan variabel yang dikombinasikan dari beberapa peneliti sebelumnya dengan hasil penelitian yang signifikan

terhadap pertumbuhan laba, sehingga menjadi alasan bagi peneliti untuk mengambil judul penelitian :

**“ANALISIS PENGARUH *CAPITAL*, *EARNINGS*, SUKU BUNGA DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERBANKAN (Studi Empiris Pada Bank *Go Public* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 - 2011). “**

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

1. Apakah *Capital* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perbankan?
2. Apakah *Earnings* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perbankan?
3. Apakah Suku Bunga berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perbankan?
4. Apakah Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perbankan?

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital*, *Earnings*, Suku Bunga dan Dana Pihak Ketiga terhadap tingkat pertumbuhan laba perbankan.

## **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

### A. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk pertimbangan pengambilan keputusan investasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan

#### B. Bagi Peneliti

Membantu untuk memberikan gambaran mengenai rasio keuangan yang diukur dalam penelitian ini dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba perbankan di Indonesia.

#### C. Bagi Institusi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

### **1.5 SISTEMATIKA PENULISAN**

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pikir dan hipotesis penelitian.

#### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan mengenai variabel penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, batasan penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

#### **BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini berisikan mengenai gambaran umum perusahaan, analisis data serta pembahasan data statistik.

#### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan, keterbatasan dan saran penelitian.